

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara maritime yang terdiri dari beribu-ribu pulau, dan juga suatu negara penghasil minyak bumi baik yang dihasilkan di lautan maupun di daratan, maka untuk mengangkut hasil minyak bumi tersebut sarana sektor perhubungan laut menjadi vital dan dominan dalam menunjang kelancaran pengangkutan minyak bumi tersebut.

Kapal tanker merupakan salah satu sarana transportasi angkutan laut yang memegang peranan penting dalam mengangkut muatan minyak bumi tersebut, berupa minyak mentah untuk diolah menjadi minyak jadi dan dikapalkan lagi untuk disebarakan keseluruh tempat yang membutuhkan.

Dengan perkembangannya ilmu pengetahuan dan peningkatan teknologi modern, maka kapal tanker juga mengalami pembaharuan sehingga dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kapalpun semakin komplek. Untuk itu seluruh awak kapal yang bekerja di kapal tanker diharapkan mampu mengatasi menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dengan sebaik mungkin.

Untuk itu diatas kapal tanker diperlukan mualim-mualim dan anak buah kapal yang cakap untuk dapat melaksanakan pemuatan dan pembongkaran dengan baik agar menjaga mutu yang diharapkan sehingga dapat menghindari kemungkinan-kemungkinan kerugian yang terjadi.

Sehubungan dengan kendala-kendala tersebut maka penulis memilih judul pada kertas kerja ini yaitu :

"PERSIAPAN PEMUATAN DAN PEMBONGKARAN MINYAK PRODUK DI KAPAL MT VRIES VIENA UNTUK KELANCARAN OPERASIONAL KAPAL".

Maksud penulisan kertas kerja ini adalah untuk memenuhi program pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, untuk mendapatkan ijazah ANT-I Bidang Nautika. Tujuannya untuk memberi sumbangan pengetahuan yang penulis dapatkan selama bekerja di kapal tanker dan serta berusaha memberi alternatif pemecahan-pemecahan terhadap hambatan yang akan dijumpai dalam proses bongkar muat sehingga diharapkan rekan-rekan perwira kapal lebih terlatih dalam menjalankan setiap tugas di atas kapal.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui kendala-kendala dan faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proses bongkar muat yang terjadi pada kapal tanker.
- b. Untuk memenuhi tugas dan kewajiban penulis sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Teknik Profesi Kepelautan Tingkat I Jurusan Nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Bagi Dunia Akademis

- 1) Dapat menambah wawasan bagi pembaca yang ingin menambah wawasan dibidang kelautan terutama kapal-kapal Tanker yang dicarter oleh Pertamina.
- 2) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya bagi pelaut yang bekerja di atas kapal Tangker lebih maksimal dalam bongkar muat.

b. Manfaat Bagi Dunia Praktis

Dapat dijadikan tambahan informasi bagi perusahaan-perusahaan pelayaran yang di carter oleh Pertamina.

C. Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam ruang lingkup ini, penulis akan membatasi sesuai permasalahan yang nantinya akan dibahas, karena tanpa pembatasan akan luas sekali pembatasan yang dapat terjadi.

Adapun ruang lingkup pembatasan judul makalah ini hanya difokuskan sehubungan dengan pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran minyak di kapal Tanker, maka penulis akan menceritakan seluruh kegiatan persiapan pemuatan dan pembongkaran. Pembahasan makalah ini dibatasi di atas kapal MT VRIES VIENA dalam kegiatan bongkar muat Product Oil (minyak Produk).

D. Metode Penyajian

Dalam penulisan makalah ini, penulis menggunakan metodologi-metodologi sebagai berikut :

1. Study kepustakaan

Membaca dari beberapa sumber bacaan atau pustaka yang berkaitan dengan judul dan permasalahan dalam pembuatan makalah ini yaitu mengumpulkan data-data dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan makalah ini.

2. Observasi

Yaitu berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama melaksanakan pekerjaan di atas kapal MT VRIES VIENA.

3. Arahan dan bimbingan

Arahan dari para dosen atau pengajar di PIP Semarang kepada penulis untuk menambah petunjuk-petunjuk dalam mengerjakan makalah ini.

Untuk memudahkan pemahaman istilah-istilah dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, disini penulis merasa

perlu untuk memberikan pengertian-pengertian yang membantu pemahaman sebagai berikut :

a. Tank cleaning

Adalah suatu proses pencucian tangki guna membersihkan ruang muat agar tangki siap dimuat kembali.

b. Surveyor

Adalah seorang yang ahli dalam bidangnya yang bertugas mengawasi, memeriksa kapal baik itu muatan ataupun alat kelengkapan agar kapal dapat melaksanakan kegiatan.

c. Loading Master

Salah satu orang yang berasal dari tempat atau terminal minyak yang mana kapal sedang muat atau bongkar, yang bertugas mengawasi muatan selama pemuatan atau pembongkaran dilaksanakan.

d. Manhole

Adalah lubang penghubung antara deck kapal dengan tangki kapal yang digunakan anak buah kapal untuk turun ke dalam tangki.

e. Manifold

Adalah lubang pipa muatan yang ada diatas kapal yang berhubungan dengan tangki muatan apabila melakukan kegiatan-kegiatan bongkar dan muat harus dihubungkan dengan selang darat.

f. Mesin Butterworth

Adalah mesin yang digunakan untuk membersihkan tangki yang cara kerjanya dapat berputar sambil menyemprotkan air pada seluruh tangki sesuai yang diinginkan.

g. Loading/muat

Adalah kata yang dipakai untuk memasukkan muatan ke dalam tangki.

h. Discharge/Bongkar

Suatu kata yang dipakai untuk mengeluarkan muatan dari atas kapal ke darat.

E. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Didalam Bab ini diuraikan latar belakang, ruang lingkup, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II FAKTA DAN PERMASALAHAN

Dalam Bab ini dikemukakan fakta-fakta di lapangan dan yang menimbulkan permasalahan yang perlu dibahas.

BAB III ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menganalisa dari permasalahan yang terkandung dalam Bab II dan cara pemecahannya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari uraian yang disajikan pada Bab III analisa dan pemecahan masalahnya.

